

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi setiap orang karena dengan pendidikan yang baik, seseorang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Pendidikan adalah dasar kemajuan suatu negara, pendidikan menjadi tumpuan harapan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting bagi generasi muda sebagai penerus yang akan membangun bangsa ini dan membutuhkan pengetahuan dan kemampuan yang lebih luas untuk melanjutkannya. Pendidikan di Indonesia terdiri dari beberapa tahap, yaitu Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Akhir (SMA), dan Tingkat Perguruan Tinggi, berdasarkan data yang dilansir oleh (Kelas Pintar, 2023).

Salah satu jenjang pendidikan yang kini banyak diminati salah satunya yaitu SMK. SMK merupakan singkatan dari Sekolah Menengah Kejuruan yang merupakan satuan pendidikan formal yang memberikan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah dan mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama atau sederajat, siswa dapat melanjutkan pendidikan di SMK berdasarkan data yang dilansir oleh Quipper Campus (2023).

Kabupaten Karawang merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki banyak sekolah yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan data yang diperoleh dari Jabarnet (2021), di Kabupaten Karawang sendiri terdapat 1281 Sekolah Negeri dan Swasta. Banyaknya sekolah yang berada di Kabupaten Karawang, menjadikan persaingan antar sekolah untuk mendapatkan calon siswa yang akan mendaftar. Masih banyaknya sekolah yang tidak mampu berkembang dan kalah saing dengan sekolah lain, menjadikan beberapa sekolah yang berada di Kabupaten Karawang memiliki siswa yang sedikit. Hal ini disebabkan karena kurangnya kegiatan promosi yang tidak efektif, persaingan yang semakin kuat, belum mampu berkembang dan beradaptasi dengan pasar, dan lain-lain.

SMK Taruna Karya Mandiri merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang berdiri pada tahun 2015 di bawah Yayasan Karya Perdana Mandiri, berlokasi di Jl. Purwajaya Dusun Banir RT.01/04, Purwajaya, Kec. Tempuran, Kab. Karawang, Jawa Barat. SMK Taruna Karya Mandiri merupakan salah satu dari sekian banyaknya sekolah yang berada di Kabupaten Karawang. Untuk menarik minat calon siswa SMK Taruna Karya Mandiri dengan sering melakukan promosi dengan mendatangi secara langsung sekolah-sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) yang berada di sekitar Kecamatan Tempuran dan ikut serta dalam kegiatan sosial yang berada di masyarakat untuk menarik minat masyarakat dan calon siswa untuk mendaftar.

Jika dilihat dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun lalu, sekolah SMK Taruna Karya Mandiri terkendala dalam hal ikat mengikat. Karena pada awal pendaftaran banyaknya calon siswa yang mendaftar ke sekolah SMK Taruna Karya Mandiri, contohnya ketika membuka kuota sebanyak 300 siswa penerima, saat PPDB bisa mencapai 300 sampai 400 calon siswa bahkan lebih, namun ketika saat penerimaan jumlah calon siswa yang mendaftar bisa di Bawah target yang sudah ditetapkan.

SMK Taruna Karya Mandiri memiliki potensi yang besar dengan berbagai fasilitas yang beragam, namun sekolah Taruna Karya Mandiri dalam dua tahun belakangan ini mengalami penurunan siswa yang mendaftar dan ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan terhadap calon siswa yang akan mendaftar. Faktor yang pertama disebabkan karena masih kurangnya *Brand Awareness* yang mengakibatkan turunnya peminat peserta yang ingin mendaftar ke Taruna Karya Mandiri. Faktor yang kedua yaitu masih kurangnya daya saing dan kegiatan proosi dengan sekolah-sekolah yang sudah ada sebelumnya. Hal ini yang menjadi penurunan siswa yang akan mendaftar ke Taruna Karya Mandiri.

Untuk membuat produk yang paling efektif, strategi desain menggabungkan perspektif taktis dari strategi bisnis dengan kebutuhan pengguna. Dengan menggunakan konsep kreatif yang ditargetkan pada pengguna akhir, konsep ini berinteraksi dengan rencana perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dengan menggunakan strategi desain dapat menyelesaikan permasalahan dengan ide-ide kreatif dan proses *Brainstorming*.

Penerapan strategi desain sangat dibutuhkan bagi perusahaan untuk merancang sistem desain yang sesuai untuk diterapkan pada setiap media yang dibutuhkan dalam meningkatkan inovasi dan keunggulan suatu perusahaan (Prabawa & Swasty, 2015). Strategi desain menggabungkan perspektif taktis dari strategi bisnis dengan kebutuhan pengguna untuk membuat produk yang paling efektif. Ide-ide ini berinteraksi dengan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui penggunaan ide-ide inovatif yang ditargetkan pada pengguna akhir dilansir dari accurate.id (2021).

Strategi desain ini dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh SMK Taruna Karya Mandiri, yaitu dengan pembuatan media desain dan Identitas Visual untuk meningkatkan *Brand Awareness*. Untuk menghasilkan solusi dengan desain yang akan menghasilkan *output* yang tepat dan efektif pada media desain yang akan dihasilkan sesuai dengan target *audience* yang akan dituju.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan proses pembuatan strategi desain dan implementasinya ke dalam berbagai media yang sesuai untuk menciptakan identitas visual dan media desain untuk sekolah SMK Taruna Karya Mandiri, serta menghasilkan solusi desain yang efektif dan sesuai dengan target *audience* yang dituju. Hasil penelitian ini berfungsi sebagai landasan untuk perancangan mediavisual yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian dan merupakan strategi desain terbaik untuk memaksimalkan berbagai sumber daya yang dimiliki pihaksekolah SMK Taruna Karya Mandiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Masih banyaknya sekolah yang tidak mampu berkembang dan kalah saing dengan sekolah lain, menjadikan beberapa sekolah yang berada di Kabupaten Karawang memiliki siswa yang sedikit.
- b. Kurangnya kegiatan promosi yang tidak efektif, persaingan yang semakin kuat, belum mampu berkembang dan beradaptasi dengan pasar.
- c. Turunnya peminat calon siswa yang ingin mendaftar ke SMK Taruna Karya Mandiri.

- d. Kurangnya daya saing dengan sekolah-sekolah yang sudah ada sebelumnya, seperti sekolah SMA Negeri 1 Tempuran dan sekolah SMK Inetek.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana visualisasi strategi desain yang dapat meningkatkan daya saing dan *brand awareness* untuk SMK Taruna Karya Mandiri?”.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini membahas tentang penyelesaian dari permasalahan yang dihadapi oleh sekolah SMK Taruna Karya Mandiri dengan media desain menggunakan strategi desain. Sasaran untuk penelitian ini adalah calon siswa dan masyarakat setempat di Desa Purwajaya, Kecamatan Tempuran. Penelitian ini dilakukan pada Bulan September 2023. Penelitian ini dilakukan di Desa Purwajaya Dusun Banir, Kec. Tempuran, Kab. Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan *Brand Awareness* pada sekolah SMK Taruna Karya Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi, metode kuesioner dan metode studi pustaka.

1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk melakukan formulasi strategi desain dan proses implementasinya pada perancangan media desain yang akan dihasilkan untuk meningkatkan *Brand Awareness* pada SMK Taruna Karya Mandiri dengan menghasilkan solusi desain yang efektif dan sesuai dengan target *audience*.

1.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penyusunan penelitian perancangan strategidesain pada media visual SMK Taruna Karya Mandiri menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

a. Metode Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2018: 291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Studi pustaka yang dilakukan terhadap buku-buku untuk dijadikan pijakan dan landasan teori yang berkaitan dengan penyusunan penelitian yang dilakukan mengenai formulasi strategi desain pada perancangan media desain untuk sekolah SMK Taruna Karya Mandiri. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat data dan menunjang proses perancangan.

b. Metode Wawancara

Menurut Soewardikoen (2019:53), wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemikiran, ide, pengalaman, pendirian, atau perspektif dari narasumber, atau untuk mendapatkan informasi tentang peristiwa yang tidak dapat diamati secara langsung oleh peneliti atau tentang peristiwa masa lalu.

Wawancara dilakukan kepada Kesiswaan, Guru, dan Siswa SMK Taruna Karya Mandiri. Wawancara berlangsung dengan metode wawancara terstruktur dengan membuat panduan pertanyaan untuk dikembangkan saat melakukan proses wawancara. Proses wawancara dilakukan dengan datang langsung ke SMK Taruna Karya Mandiri. Tujuan dilakukannya wawancara ini untuk mendapatkan data yang akurat serta untuk dapat mengetahui permasalahan yang dialami oleh pihak sekolah.

c. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2018), observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap SMK Taruna Karya Mandiri untuk mengetahui mengenai promosi dan strategi yang telah dilakukan sebelumnya oleh pihak sekolah Taruna Karya Mandiri, dilakukan observasi dengan melihat setiap fasilitas yang dimiliki serta melakukan

pengamatan terhadap pesaing sejenis dari SMK Taruna Karya Mandiri yaitu SMA Negeri 1 Tempuran dan SMK Inotek Tempuran.

d. Metode Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142), Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam perancangan ini, metode kuesioner dilakukan dengan cara menyebar angket secara daring yang berisi beberapa pertanyaan seputar SMK Taruna Karya Mandiri yang diisi oleh responden. Responden yang dituju untuk menyebar kuesioner ini adalah orang-orang dalam rentang usia 13-45 tahun, yang mana merupakan calon siswa dan orang tua siswa yang ikut serta dalam mengambil keputusan. berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan berdomisili di Kabupaten Karawang khususnya sekitar wilayah Kecamatan Tempuran dengan jumlah perkiraan responden 100 orang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui *Brand Awareness* dari sekolah SMK Taruna Karya Mandiri.

1.6.2 Metode Analisis Data

a. Analisis Data Khalayak Sasaran

Menurut Refka (2014), khalayak sasaran juga disebut sebagai audiens, penerima, pembaca, atau jumlah orang yang akan mengubah cara mereka melihat sesuatu dan pada akhirnya akan tertarik padanya. Dalam perancangan media visual untuk sekolah SMK Taruna Karya Mandiri membutuhkan target yang dijadikan fokus utama agar lebih tepat dan tidak terjadi kekeliruan dalam menyampaikan pesan, karena khalayaklah yang akan menentukan suatu proses komunikasi berhasil atau tidak (Cangara, 2010, h.157).

b. Analisis Internal

Menurut wispando (2010:155), lingkungan internal adalah lingkungan organisasi yang ada didalam satu organisasi. Analisis ini ditujukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan organisasi relatif dibanding dengan para pesaingnya. Menurut buchory dan saladin (2010:48), proses analisis lingkungan internal penting dilakukan oleh perencanaan strategi dengan urutan sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana strategi perusahaan berinteraksi dengan lingkungan, yang dapat digunakan sebagai landasan untuk membandingkan strategi saat ini dengan strategi masa depan.
2. Analisis kecenderungan komponen dan masalah utama yang diperkirakan memengaruhi perumusan strategi.
3. Mencoba meramalkan kemungkinan yang akan terjadi pada masa yang akan datang terhadap lingkungan.

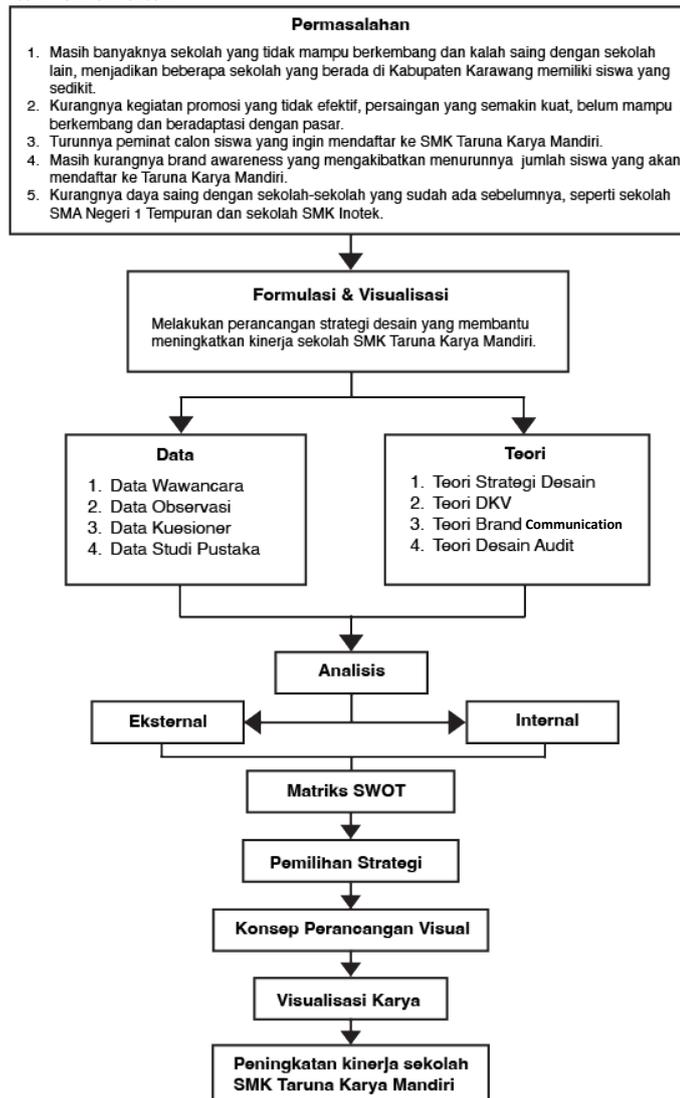
c. Analisis Eksternal

Menurut Yunus (2016:62), analisis lingkungan eksternal mencakup pemahaman tentang berbagai faktor di luar perusahaan yang dapat menimbulkan peluang atau ancaman bagi bisnis. Analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi masalah perusahaan di seluruh dunia dalam bentuk, fungsi, dan hubungan antar bagian. Analisis ini tidak hanya diperlukan untuk pengembangan strategis. Akibatnya, diagnosis tambahan tentang temuan analisis lingkungan eksternal diperlukan oleh manajer puncak.

d. Analisis SWOT

Menurut Galavan (2014), Analisis SWOT, yang berarti *Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats*, adalah analisis yang digunakan untuk memilih strategi yang berguna atau efektif berdasarkan pasar dan keadaan publik. Peluang dan ancaman digunakan untuk mempelajari lingkungan luar atau eksternal, dan kemudian kekuatan dan kelemahan ditemukan dengan melakukan analisis dalam perusahaan atau internal. Jadi, Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) adalah cara untuk menggambarkan dan membandingkan kondisi dan mengevaluasi proyek dan masalah bisnis berdasarkan faktor internal dan eksternal, yaitu *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*.

1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

(Sumber: Data Pribadi)

1.8 Pembabakan

Penulisan dari perancangan penelitian ini disusun menurut sistematika penulisan yang ada dengan menjelaskan gambaran dari tiap bab, seperti berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari beberapa subbab seperti latar belakang masalah, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penelitian, cara pengumpulan data, kerangka penelitian, dan pembabakan dari perancangan strategi desain dan implementasinya pada media desain sekolah SMK Taruna Karya Mandiri.

2. Bab II Landasan Teori

Pada landasan teori berisi mengenai definisi, konsep, dan juga proporsi yang telah tersusun secara sistematis mengenai variabel penelitian dari perancangan strategi desain dan implementasinya pada media desain sekolah SMK Taruna Karya Mandiri.

3. Bab III Data dan Analisis

a. Data

Menjelaskan berbagai data yang berkaitan dengan objek perancangan. Seperti data mengenai sekolah SMK Taruna Karya Mandiri yang diperoleh melalui proses wawancara dari pihak sekolah, observasi, dan kuesioner yang dilakukan kepada masyarakat sekitar sekolah SMK Taruna Karya Mandiri.

b. Analisis

Pengolahan berbagai data yang telah didapatkan dan dijelaskan berdasarkan teori-teori yang digunakan pada Bab II. Analisis dilakukan berdasarkan fakta yang telah diperoleh pada bagian data internal instansi, responden, dan pesaing sejenis.

4. Bab IV Konsep Hasil Perancangan

Berisi kesimpulan dari perancangan dan penelitian yang telah dilakukan mengenai formulasi strategi desain pada perancangan media visual untuk sekolah SMK Taruna Karya Mandiri.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan untuk penulisan tugas akhir ini dan saran yang akan membuat penulisan ini menjadi lebih baik.